

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Penangan Banjir dan Macet Harus Dievaluasi

JAKARTA - Penanganan banjir dan kemacetan Jakarta harus dievaluasi karena dari waktu ke waktu tidak berdampak. “Gubernur Jakarta Heru Budi Hartono harus mengevaluasi penanganan banjir dan macet, “ tandas Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi, Kamis.

Dia. Minta seluruh sungai dipasangi turap. Dia tidak percaya Jakarta tidak banjir. “Itu bohong. Jakarta pasti banjir,” kata Prasetyo. Dia menuturkan upaya penanggulangan banjir sudah memiliki anggarannya tersendiri. Maka, pengerukan saluran hingga kali dapat dilakukan secara berkala untuk mengatasi banjir.

“Siapa pun gubernur maupun penjabat gubernur kalau enggak sedikit radikal untuk masalah banjir, ya Jakarta tetap banjir,” ucap Prasetyo.

Selain itu, Prasetyo juga meminta Heru mengevaluasi terkait masalah kemacetan di Jakarta yang sampai saat ini masih sering terjadi. Menurut Prasetyo, Heru perlu mengambil tindakan tegas dalam menangani kemacetan.

“Pemerintah Jakarta, kalau tidak tegas, ya pasti macet tidak akan hilang,” ucap Prasetyo. Masalah lain yang belum bisa diatasi oleh Heru, kata Prasetyo yakni soal tata ruang. Prasetyo menyebut masih ada lingkungan kumuh, bahkan lokasinya tidak jauh dari Istana Negara.

“Nah di tata ruang ini ada peraturan, misalkan, ada salah satu wilayah Kebon Jeruk peruntukannya buat hunian bukan komersial, tetapi di situ ada hotel. Artinya aturannya sudah ditabrak,” kata Prasetyo.

Sebelumnya, Dinas Sumber Daya Air Jakarta menerapkan enam inovasi pengendali banjir yang ditempatkan di lokasi-lokasi langganan banjir setiap kali hujan deras.

“Inovasi ini akan diimplementasikan dan diteruskan untuk meminimalkan dampak curah hujan yang tinggi,” kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Sumber Daya Air, Ika Agustin Ningrum.

Enam inovasi pengendalian banjir tersebut, antara lain pembangunan infrastruktur pengendali banjir seperti waduk atau embung. Kemudi-

an penguatan tanggul kali dan pembangunan sistem polder.

Sementara itu, Gubernur Jakarta Heru Budi Hartono mengatakan upaya mengatasi kemacetan dilakukan bersama pihak terkait secara bertahap. “Kami berkeinginan untuk menyelesaikan masalah kemacetan secara bertahap. Tidak bisa solusi itu selesai besok pagi, kemudian lalu lintas tidak macet. Itu tidak bisa,” tegas Heru.

Heru menyebut dengan DPRD terus bersinergi dan berusaha untuk sama-sama menyelesaikan. ■ **Ant/G-1**